

Analisis Prosedur Pengelolaan Premi Asuransi Dalam Mendukung Kelancaran Operasional Pada Bumida Surabaya

Amalia Dewi Mulyasari¹, Dyah Ratnawati²

Akuntansi, UPN "Veteran" Jawa Timur, Surabaya, Indonesia¹

Akuntansi, UPN "Veteran" Jawa Timur, Surabaya, Indonesia²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengelolaan premi asuransi dalam mendukung kelancaran operasional PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Surabaya. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dokumentasi, dan kajian literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan premi telah dilaksanakan secara efektif melalui pencatatan transaksi, verifikasi data harian, rekonsiliasi rekening, serta pemanfaatan sistem CARE. Meskipun masih ditemukan ketidaksesuaian data transaksi dan perbedaan pencatatan antar sistem, pengelolaan premi tetap berkontribusi dalam menjaga ketertiban administrasi, mengendalikan arus kas, dan mendukung kelancaran operasional perusahaan.

Kata kunci: *pengelolaan premi, perusahaan asuransi, operasional perusahaan, pengelolaan keuangan, premi asuransi.*

Abstract

This study aims to analyze insurance premium management in supporting the operational performance of PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Surabaya Branch. A qualitative descriptive approach was employed using interviews, observations, documentation, and literature review as data collection techniques. The findings indicate that premium management has been implemented effectively through transaction recording, daily verification, account reconciliation, and the utilization of the CARE information system. Although discrepancies in transaction data and recording between systems were identified, premium management continues to support administrative accuracy, cash flow control, and operational activities within the company.

Keywords: *premium management, insurance companies, company operations, financial management, insurance premiums.*

Copyright (c) 2026 Amalia Dewi Mulyasari & Dyah Ratnawati

✉ Corresponding author at Departement of Accounting UPN "Veteran" Jawa Timur, Surabaya, Indonesia

Email Address : 23013010324@student.upnjatim.ac.id (author#1), dyahr.ak@upnjatim.ac.id (author#2)

PENDAHULUAN

Keberhasilan operasional perusahaan tidak terlepas dari pengelolaan keuangan yang dilakukan secara baik, termasuk pada perusahaan asuransi yang memperoleh dana dari pembayaran premi oleh pemegang polis. Dalam industri asuransi, premi menjadi sumber pendapatan utama yang dimanfaatkan untuk memenuhi pembayaran klaim, mendukung aktivitas operasional, membentuk cadangan teknis, serta membiayai kegiatan investasi. Agar pemanfaatan dana tersebut berjalan optimal, pengelolaan premi perlu dilaksanakan melalui pencatatan, verifikasi, dan pelaporan yang dilakukan secara tepat sehingga menghasilkan informasi keuangan yang andal sebagai dasar bagi manajemen dalam menetapkan berbagai keputusan (Hidayat & Yusniar, 2021). Di samping itu, penyajian informasi keuangan yang akurat dan tepat waktu turut berkontribusi terhadap efektivitas proses pengambilan keputusan serta memperkuat akuntabilitas perusahaan (Putri & Ratnawati, 2025).

Dalam perusahaan asuransi, pengelolaan premi menjadi bagian penting karena berhubungan dengan pengelolaan arus kas, pencatatan transaksi, serta penyediaan informasi keuangan yang diperlukan perusahaan. Penerapan pengelolaan premi secara terstruktur dapat mengurangi potensi kesalahan administrasi, meningkatkan ketepatan pencatatan transaksi, sekaligus memperkuat pengendalian internal. Pengelolaan pendapatan premi yang optimal juga berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan, sehingga perusahaan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memenuhi kewajibannya kepada pemegang polis serta menjaga keberlangsungan kegiatan operasional (Markonah et al., 2023). Dengan demikian, pengelolaan premi tidak hanya berfungsi sebagai bagian dari administrasi keuangan, tetapi juga berperan dalam mendukung kinerja perusahaan asuransi (Zinyoro & Aziakpono, 2024).

Hasil penelitian sebelumnya mengindikasikan bahwa pengelolaan keuangan yang berkualitas berkontribusi terhadap efektivitas operasional perusahaan. (Stephanie & Ruslim, 2021) mengemukakan bahwa pengelolaan aktivitas keuangan yang diterapkan secara efektif dapat meningkatkan efisiensi operasional sekaligus memperkuat kinerja perusahaan. Sejalan dengan temuan tersebut, (Markonah et al., 2023) menjelaskan bahwa pendapatan premi memberikan kontribusi terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan asuransi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, pengelolaan premi tidak hanya berperan dalam pelaksanaan administrasi keuangan, tetapi juga mendukung keberlangsungan operasional serta peningkatan kinerja perusahaan.

(Martana Karim, 2024), menjelaskan bahwa keberlangsungan kegiatan operasional perusahaan asuransi berkaitan dengan pengelolaan premi serta stabilitas underwriting yang dikelola secara optimal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa premi berperan sebagai sumber pendanaan yang menunjang berbagai aktivitas operasional perusahaan. Selaras dengan pendapat tersebut, (Anam & Astuti, 2020) menyatakan bahwa efektivitas pengelolaan keuangan dapat dinilai melalui analisis rasio keuangan yang mencerminkan kinerja perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, penerapan pengelolaan keuangan yang efektif berkontribusi dalam menjaga kelancaran operasional perusahaan.

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan magang di PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Surabaya, pengelolaan premi telah dilaksanakan mengikuti prosedur yang berlaku di perusahaan. Kegiatan tersebut diawali dengan pencatatan transaksi harian menggunakan Microsoft Excel, kemudian data dimasukkan ke dalam sistem CARE sebagai dasar pengelolaan administrasi premi. Selanjutnya, perusahaan melaksanakan rekonsiliasi rekening bank secara berkala untuk memastikan kesesuaian data keuangan yang telah dicatat. Dalam rangka memperkuat pengendalian keuangan, perusahaan juga menetapkan batas maksimal saldo kas pada kantor cabang serta melakukan penyetoran dana

secara berkala ke kantor pusat. Meskipun mekanisme tersebut telah diterapkan, masih terdapat beberapa kendala, seperti ketidaksesuaian pencatatan kas akibat kesalahan administrasi dan belum tercapainya target premi yang dipengaruhi oleh efektivitas kegiatan pemasaran. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa efektivitas pengelolaan premi tidak hanya bergantung pada kepatuhan terhadap prosedur administrasi, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas pengendalian internal serta keandalan penyajian informasi keuangan (Putri & Ratnawari, 2025). Atas dasar temuan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan pengelolaan premi di PT Asuransi Bumida Surabaya beserta kontribusinya terhadap kelancaran operasional perusahaan. Penelitian ini juga bertujuan menguraikan tahapan pengelolaan premi yang diterapkan serta menjelaskan perannya dalam mendukung efektivitas kegiatan operasional perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Asuransi

perlindungan terhadap potensi kerugian melalui pengalihan risiko dari tertanggung kepada perusahaan asuransi dengan pembayaran premi sebagai kewajiban peserta. Melalui mekanisme tersebut, dampak finansial yang timbul akibat peristiwa tidak terduga dapat diminimalkan sehingga stabilitas keuangan individu maupun badan usaha lebih terjaga. (Hidayat & Yusniar, 2021) menyatakan bahwa perusahaan asuransi menjalankan fungsi pengelolaan risiko keuangan masyarakat dengan menghimpun dana premi untuk selanjutnya dikelola sesuai ketentuan yang berlaku. Senada dengan pendapat tersebut, (Zinyoro & Aziakpono, 2024) menjelaskan bahwa efektivitas pengelolaan risiko serta arus dana premi menjadi faktor penting yang memengaruhi karakteristik operasional perusahaan asuransi nonjiwa.

Premi Asuransi

remi asuransi merupakan sejumlah dana yang dibayarkan oleh tertanggung kepada perusahaan asuransi sebagai kompensasi atas perlindungan terhadap risiko yang disepakati dalam polis. Bagi perusahaan asuransi, premi menjadi sumber penerimaan utama yang dimanfaatkan untuk memenuhi pembayaran klaim, membiayai kegiatan operasional, serta mendukung aktivitas investasi. (Alamsyah, 2021) menjelaskan bahwa besarnya pendapatan premi memberikan kontribusi terhadap profitabilitas perusahaan asuransi, meskipun pencapaiannya tetap dipengaruhi oleh besarnya klaim dan hasil underwriting. Selaras dengan pendapat tersebut, (Markonah et al., 2023) menyatakan bahwa pendapatan premi merupakan komponen yang berkontribusi dalam menentukan tingkat keuntungan perusahaan asuransi. Berdasarkan hasil observasi di lapangan, pengelolaan premi yang dilakukan secara baik berperan dalam menjaga ketepatan pencatatan transaksi, pengendalian arus kas, serta stabilitas kondisi keuangan perusahaan.

Pengelolaan Premi Asuransi

Pengelolaan premi pada perusahaan asuransi tidak hanya berkaitan dengan penerimaan dana dari nasabah, tetapi juga mencakup proses pencatatan, pemeriksaan, dan pengendalian seluruh transaksi premi agar sesuai dengan prosedur yang berlaku. Dalam pelaksanaannya, perusahaan memanfaatkan sistem digital untuk mendukung efisiensi kerja sekaligus meningkatkan ketelitian dalam pengelolaan data. Menurut (Judijianto, 2024) keberlanjutan kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi oleh efisiensi operasional dan kemampuan dalam mengelola sumber daya secara efektif. Sejalan dengan pendapat tersebut, (Widianto et al., 2024) menyatakan bahwa penggunaan teknologi digital pada pengelolaan risiko dan keuangan mampu meningkatkan efektivitas operasional perusahaan asuransi. Hasil wawancara menunjukkan bahwa pengelolaan premi dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu pencatatan pembayaran premi nasabah, pemeriksaan transaksi harian, rekonsiliasi

rekening perusahaan, dan pelaksanaan proses *cut off* pada akhir periode. Rangkaian kegiatan tersebut bertujuan menghasilkan informasi transaksi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, sekaligus meminimalkan risiko kesalahan dalam pencatatan keuangan.

Pengelolaan Premi dalam Mendukung Operasional Perusahaan

Efektivitas pelaksanaan kegiatan operasional pada perusahaan asuransi dipengaruhi oleh pengelolaan premi yang diterapkan secara optimal. Proses tersebut meliputi penerimaan dana, pencatatan, pemeriksaan, serta pengawasan setiap transaksi untuk memastikan administrasi dan pengelolaan keuangan berlangsung sesuai prosedur. Pengelolaan premi yang dilakukan secara konsisten juga membantu meminimalkan kesalahan pencatatan, meningkatkan keandalan informasi keuangan, serta menjaga kestabilan arus kas perusahaan. (Anugerah et al., 2023) menyatakan bahwa peningkatan efektivitas operasional dapat dicapai melalui penerapan manajemen risiko yang didukung oleh tata kelola perusahaan yang baik. Selaras dengan pendapat tersebut, (Syafik & Setiawan, 2023) menjelaskan bahwa informasi keuangan yang andal menjadi landasan bagi manajemen dalam menetapkan keputusan secara lebih tepat sehingga efisiensi aktivitas perusahaan dapat terus ditingkatkan. Berdasarkan uraian tersebut, penerapan pengelolaan premi yang konsisten memberikan kontribusi terhadap keberlangsungan operasional sekaligus mendukung pencapaian tujuan perusahaan.

Kelancaran Operasional Perusahaan

Kelancaran operasional perusahaan tercermin dari kemampuan perusahaan menjalankan seluruh aktivitas bisnis secara efektif, efisien, serta sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Pada perusahaan asuransi, kondisi tersebut didukung oleh pencatatan transaksi yang akurat, pengelolaan kas yang terencana, serta tersedianya informasi keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pelaksanaan administrasi maupun pengambilan keputusan manajemen. (Sumartono & Harianto, 2018) menyatakan bahwa pengelolaan dana yang efektif berkontribusi terhadap keberlangsungan aktivitas perusahaan asuransi. Pendapat tersebut diperkuat oleh (IŞIK et al., 2023) yang menjelaskan bahwa pendapatan premi merupakan sumber pendanaan utama bagi perusahaan asuransi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Selain itu, (Martana & Karim, 2024) mengemukakan bahwa kesinambungan operasional perusahaan turut didukung oleh stabilitas penerimaan premi yang diimbangi dengan pengelolaan keuangan secara optimal. Berdasarkan uraian tersebut, penerapan pengelolaan premi yang terstruktur berperan dalam memperkuat pengendalian transaksi, menjaga stabilitas arus kas, serta menyediakan informasi keuangan yang andal sebagai pendukung kegiatan operasional perusahaan.

METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengkaji efektivitas pengelolaan premi asuransi dalam mendukung kelancaran operasional di PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Surabaya. Pendekatan tersebut dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai fenomena yang terjadi berdasarkan kondisi aktual di lapangan (Rashid et al., 2019) menyatakan bahwa pendekatan studi kasus kualitatif memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengkaji suatu fenomena yang kompleks secara mendalam dan sistematis sesuai dengan konteks penelitian.

Sebagai pendukung landasan teori, penelitian ini memanfaatkan kajian literatur yang diperoleh dari berbagai sumber ilmiah yang relevan dengan pengelolaan premi asuransi dan kelancaran operasional perusahaan asuransi. Proses kajian dilakukan melalui penelaahan terhadap jurnal-jurnal yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian sehingga dapat memperkuat dasar konseptual penelitian. (Snyder, 2019) menyatakan bahwa *literature review* merupakan metode yang digunakan untuk mengintegrasikan pengetahuan dari berbagai

penelitian terdahulu serta membangun kerangka konseptual yang kuat sebagai dasar pelaksanaan penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Surabaya sebagai objek penelitian. Penentuan lokasi penelitian menggunakan teknik *purposive* dengan mempertimbangkan bahwa perusahaan telah menerapkan sistem pengelolaan premi yang terstruktur serta memberikan kesempatan kepada peneliti untuk memperoleh data secara langsung melalui kegiatan magang. (Etikan, 2016) menjelaskan bahwa *purposive sampling* merupakan teknik penentuan subjek penelitian berdasarkan pertimbangan tertentu agar sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

Data penelitian diperoleh melalui tiga teknik, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan pengelolaan premi, prosedur transaksi, kendala yang dihadapi selama proses pengelolaan, serta kontribusi pengelolaan premi terhadap operasional perusahaan. (Rashid et al., 2019) menjelaskan bahwa wawancara merupakan salah satu teknik utama dalam penelitian kualitatif karena mampu memberikan pemahaman yang mendalam mengenai pengalaman dan sudut pandang informan. Selanjutnya, observasi dilakukan dengan mengikuti secara langsung aktivitas pengelolaan transaksi keuangan, termasuk penggunaan aplikasi CARE dalam proses pencatatan premi. Dokumentasi dimanfaatkan sebagai sumber data pendukung melalui pengumpulan dokumen, seperti catatan transaksi dan laporan internal perusahaan yang berkaitan dengan pengelolaan premi.

Untuk menjamin kredibilitas data, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga diperoleh data yang konsisten. Selanjutnya, data dianalisis secara kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan guna memberikan gambaran mengenai pelaksanaan pengelolaan premi asuransi dalam mendukung kinerja perusahaan (Anam & Astuti, 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan informasi yang diperoleh melalui wawancara di PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Surabaya, pengelolaan premi diawali dengan pencatatan transaksi pembayaran premi dari nasabah, kemudian dilanjutkan dengan pemeriksaan data transaksi dan rekonsiliasi rekening perusahaan. Untuk mendukung pelaksanaan proses tersebut, bagian keuangan memanfaatkan aplikasi CARE sebagai sarana pencatatan sekaligus pemantauan transaksi secara lebih sistematis. Penerapan sistem informasi tersebut selaras dengan pendapat (Nabila Salsabilah, 2024) yang menyatakan bahwa sistem informasi manajemen mampu meningkatkan efisiensi serta ketepatan dalam pelaksanaan proses operasional perusahaan.

Verifikasi transaksi dilakukan secara rutin setiap hari sebagai bagian dari prosedur pengelolaan premi. Setiap pembayaran premi dibandingkan dengan data pada sistem perusahaan dan mutasi rekening bank sebelum proses penutupan buku harian dilaksanakan. Tahapan tersebut bertujuan memastikan kesesuaian data keuangan dengan kondisi yang sebenarnya. (Syafik & Setiawan, 2023) menjelaskan bahwa informasi keuangan yang berkualitas mendukung ketepatan data sekaligus meningkatkan efektivitas pengelolaan perusahaan.

Selama pelaksanaan pengelolaan premi, perusahaan masih menghadapi sejumlah kendala, antara lain keterlambatan transaksi, ketidaksesuaian data, serta perbedaan pencatatan antara sistem CARE, Microsoft Excel, dan mutasi rekening bank. Kondisi tersebut mengharuskan bagian keuangan melakukan pemeriksaan ulang secara berkala agar seluruh data transaksi tetap sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Temuan ini menunjukkan bahwa

konsistensi dalam pengendalian transaksi menjadi faktor penting untuk menjaga stabilitas operasional perusahaan. Hasil tersebut sejalan dengan (Putri & Ratnawati, 2025) yang menyatakan bahwa kualitas pengendalian internal dan ketepatan penyajian informasi keuangan berkontribusi terhadap ketepatan pelaporan serta proses pengambilan keputusan perusahaan.

Berdasarkan hasil wawancara, pengelolaan premi memberikan kontribusi terhadap kelancaran operasional perusahaan. Pelaksanaan pengelolaan premi yang konsisten membantu menjaga ketepatan pencatatan transaksi, mengendalikan arus kas, serta menyediakan informasi keuangan yang diperlukan dalam mendukung aktivitas operasional. Dengan demikian, pengelolaan premi tidak hanya berfungsi sebagai bagian dari administrasi keuangan, tetapi juga mendukung efektivitas pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan. Temuan tersebut selaras dengan hasil penelitian (Markonah et al., 2023) yang menjelaskan bahwa pengelolaan pendapatan premi berkontribusi terhadap peningkatan kinerja dan profitabilitas perusahaan asuransi melalui pengelolaan keuangan yang efektif.

Berdasarkan hasil wawancara, kondisi kinerja perusahaan menunjukkan bahwa pencapaian target masih mengalami fluktuasi. Pada periode tertentu terjadi penurunan transaksi, sedangkan pada periode lainnya perusahaan mampu mencatat peningkatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dipengaruhi oleh berbagai aspek, seperti jumlah nasabah, tingkat perpanjangan polis, serta efektivitas kegiatan pemasaran. Di sisi lain, pengelolaan premi tetap memberikan kontribusi terhadap kelancaran operasional, khususnya dalam menjaga ketertiban administrasi keuangan, mendukung kelancaran arus kas, dan menunjang pencapaian target perusahaan. Meskipun demikian, pengelolaan premi bukan merupakan satu-satunya faktor yang menentukan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Hasil tersebut sejalan dengan (Zinyoro & Aziakpono, 2024) yang menyatakan bahwa kinerja perusahaan asuransi dipengaruhi oleh efektivitas pengelolaan keuangan, manajemen risiko, serta tata kelola perusahaan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan premi asuransi di PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Surabaya telah berjalan dengan cukup efektif. Kondisi tersebut tercermin dari penggunaan aplikasi CARE dalam pencatatan transaksi, pelaksanaan pemeriksaan data setiap hari, serta rekonsiliasi rekening perusahaan secara berkala untuk memastikan kesesuaian transaksi keuangan. Penerapan prosedur tersebut mencerminkan upaya perusahaan dalam menjaga ketepatan pencatatan sekaligus mengurangi potensi kesalahan administrasi. Temuan ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal pada proses pengelolaan transaksi keuangan telah diterapkan dengan baik, selaras dengan pendapat (Putri & Ratnawati, 2025) yang menyatakan bahwa pengendalian internal serta penyajian informasi keuangan yang tepat berperan dalam menghasilkan informasi yang andal untuk mendukung pengambilan keputusan.

Hasil tersebut juga mencerminkan terpenuhinya konsep efektivitas, yaitu tercapainya tujuan yang telah ditetapkan melalui pelaksanaan kegiatan yang tepat, akurat, dan sesuai dengan prosedur. (Syafik & Setiawan, 2023) menjelaskan bahwa kualitas informasi keuangan yang baik berkontribusi terhadap efektivitas pengelolaan perusahaan. Dalam penelitian ini, efektivitas pengelolaan premi tercermin dari ketepatan pencatatan transaksi, pengendalian arus kas, serta upaya meminimalkan kesalahan dalam administrasi keuangan.

Di sisi lain, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kendala dalam pengelolaan premi, terutama keterlambatan penyampaian data transaksi dari nasabah, ketidaksesuaian data, serta perbedaan pencatatan antar sistem. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa meskipun prosedur pengelolaan telah diterapkan dengan baik, masih terdapat risiko operasional yang dapat memengaruhi keakuratan data keuangan. Temuan ini selaras dengan pendapat (Markonah et al., 2023) yang menyatakan bahwa pengelolaan premi yang kurang optimal dapat berdampak terhadap kinerja perusahaan asuransi.

Berdasarkan hasil penelitian, kinerja PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Surabaya masih menunjukkan kondisi yang berfluktuasi. Pencapaian target perusahaan belum sepenuhnya stabil karena dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain jumlah nasabah, tingkat perpanjangan polis, serta efektivitas kegiatan pemasaran. Oleh sebab itu, pengelolaan premi berkontribusi dalam mendukung kinerja perusahaan, tetapi bukan menjadi satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan perusahaan. Pernyataan tersebut didukung oleh (Febriyanti & Suhendi, 2025) yang menjelaskan bahwa efektivitas pengelolaan informasi keuangan berkontribusi terhadap peningkatan kinerja organisasi secara menyeluruh.

Dari sisi teoritis, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa pengelolaan premi yang efektif berkontribusi terhadap kinerja perusahaan melalui pengendalian arus kas, ketepatan pencatatan transaksi, serta penyediaan informasi keuangan yang andal. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian (Markonah et al., 2023) yang menyatakan bahwa pengelolaan pendapatan premi secara efektif berpengaruh terhadap peningkatan kinerja dan profitabilitas perusahaan asuransi. Dari sisi praktis, penelitian ini menunjukkan pentingnya penyempurnaan sistem pengelolaan data, peningkatan koordinasi antarbagian, serta optimalisasi proses verifikasi transaksi guna mengurangi potensi kesalahan pencatatan dan menjaga kelancaran operasional perusahaan. Langkah tersebut juga sejalan dengan pentingnya pengendalian internal dan penyajian informasi keuangan yang tepat dalam mendukung proses pengambilan keputusan perusahaan (Putri & Ratnawati, 2025).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan premi asuransi di PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Surabaya telah diterapkan secara cukup efektif. Penerapan tersebut tercermin dari penggunaan aplikasi CARE sebagai sarana pencatatan transaksi, pelaksanaan pemeriksaan data secara berkala, serta rekonsiliasi rekening perusahaan untuk memastikan kesesuaian data keuangan. Selain itu, perusahaan juga menerapkan pengendalian terhadap saldo kas dan rekening guna menjaga stabilitas arus kas sekaligus mendukung kelancaran kegiatan operasional.

Meskipun demikian, pelaksanaan pengelolaan premi masih menghadapi beberapa kendala, di antaranya keterlambatan penyampaian data transaksi pembayaran dari nasabah, ketidaksesuaian data, serta perbedaan pencatatan antara aplikasi CARE, Microsoft Excel, dan mutasi rekening bank. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa integrasi dan sinkronisasi data masih perlu ditingkatkan agar proses pengelolaan premi dapat berlangsung lebih optimal serta mengurangi potensi terjadinya kesalahan pencatatan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kinerja perusahaan masih mengalami fluktuasi sehingga target yang telah ditetapkan belum sepenuhnya tercapai. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti jumlah nasabah, aktivitas pemasaran, dan tingkat perpanjangan polis. Meskipun bukan satu-satunya faktor penentu, pengelolaan premi tetap memberikan kontribusi dalam menjaga ketertiban administrasi, meningkatkan keakuratan data keuangan, serta menunjang kelancaran operasional perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer, J., Ferdyan Putri, F., & Ratnawati, D. (2025). Peran Faktor Internal Perusahaan Dalam Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. In *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)* (Vol. 8, Number 2).
- Alamsyah, R. (2021). The Effect Of Insurance Premiums, Claims, Underwriting Results, On Profitability With A Risk-Based Minimum Capital Ratio (RBMC) As An Intervening

- Variable In General Insurance Companies. *The Accounting Journal Of Binaniaga*, 6(1), 61.
<https://doi.org/10.33062/Ajb.V6i1.434>
- Anam, R. C., & Astuti, Y. P. (2020a). MENGGUNAKAN METODE GOAL PROGRAMMING (STUDI KASUS PT ASURANSI KREDIT INDONESIA). In *Jurnal Ilmiah Matematika* (Vol. 8, Number 2).
- Anugerah, R., Ariyanto, N. R., & Sari, R. N. (2023). EFFECT OF ENTERPRISE RISK MANAGEMENT AND CORPORATE GOVERNANCE MECHANISMS ON FIRM PERFORMANCE: EVIDENCE FROM LISTED COMPANIES IN INDONESIA. *Problems And Perspectives In Management*, 21(3), 589–600.
[https://doi.org/10.21511/Ppm.21\(3\).2023.46](https://doi.org/10.21511/Ppm.21(3).2023.46)
- Etikan, I. (2016). Comparison Of Convenience Sampling And Purposive Sampling. *American Journal Of Theoretical And Applied Statistics*, 5(1), 1.
<https://doi.org/10.11648/J.Ajtas.20160501.11>
- Febriyanti, S. A., & Suhendi, C. (2025). Pengaruh Efektivitas Laporan Keuangan & Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM. *Eco-Fin*, 7(2), 1047–1059.
<https://doi.org/10.32877/Ef.V7i2.2470>
- Hidayat, D. A., & Yusniar, M. W. (2021a). Determinan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Asuransi. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(2), 608.
<https://doi.org/10.36418/Syntax-Literate.V6i2.2236>
- Işık, Ö., Shabir, M., & Belke, M. (2023). Is There A Causal Relationship Between Financial Performance And Premium Production? Evidence From Turkish Insurance Industry. *Mehmet Akif Ersoy Üniversitesi İktisadi Ve İdari Bilimler Fakültesi Dergisi*, 10(2), 1388–1412.
<https://doi.org/10.30798/Makuiibf.1220299>
- Kuangan, K., Asuransi, P., Indonesia, D., Yang, F.-F., Sumartono, M., & Harianto, K. A. (2018). FUTURE JURNAL MANAJEMEN DAN AKUNTANSI. In *Future Jurnal Manajemen Dan Akuntansi* (Vol. 6, Number 1).
www.jurnal.uniyap.ac.id/index.php/future
- Loso Judijanto. (2024). Analisis_Efisiensi_Operasional_Manajemen_Risiko_Da. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 3(3), 254–264.
- Markonah, M., Riwayati, H. E., & Kumalasari, R. (2023a). The Effect Of Premium Income, Expenses Claim, And Underwriting On Profitability Of Indonesia Joint Enterprises Insurance Companies. *Jurnal Siasat Bisnis*, 219–234.
<https://doi.org/10.20885/jsb.Vol27.Iss2.Art7>
- Nabila Salsabilah. (2024). Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Pemasaran Asuransi Syariah Di PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin. *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS EKONOMI*, 2(2), 245–254. <https://doi.org/10.54066/Jmbe-Itb.V2i2.1563>
- Nyoman, I., Martana, A., & Karim, N. K. (N.D.-A). PENGARUH UNDERWRITING RATIO, PREMIUM STABILITY RATIO DAN RISK BASED CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2022.
- Putri, F. F., & Ratnawati, D. (2025). Peran Faktor Internal Perusahaan dalam Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 8(2), 340-354.

- Rashid, Y., Rashid, A., Warraich, M. A., Sabir, S. S., & Waseem, A. (2019). Case Study Method: A Step-By-Step Guide For Business Researchers. *International Journal Of Qualitative Methods*, 18. <https://doi.org/10.1177/1609406919862424>
- Snyder, H. (2019). Literature Review As A Research Methodology: An Overview And Guidelines. *Journal Of Business Research*, 104, 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Stephanie, F. G., & Ruslim, H. (2021). PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN ASURANSI. In *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Jurnal Kontemporer Akuntansi* (Vol. 1, Number 2). www.Money.Kompas.Com
- Syafik, M., & Setiawan, D. (2023). Determinants Factors Affecting Quality Of Financial Statement Information: External Factors As Moderating Variables. *Jurnal Economia*, 19(2), 141–157. <https://doi.org/10.21831/Economia.V19i2.46788>
- Widianto, D., Arief, M., Hamsal, M., & Elidjen, E. (2024). Actuarial Risk Management Practices And Firm Performance: The Mediating Role Of E-Service Innovation. *Journal Of Risk And Financial Management*, 17(5). <https://doi.org/10.3390/jrfm17050204>
- Zinyoro, T., & Aziakpono, M. J. (2024a). Performance Determinants Of Non-Life Insurance Firms: A Systematic Review Of The Literature. In *Cogent Business And Management* (Vol. 11, Number 1). Cogent OA. <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2345045>